

## **BAB III**

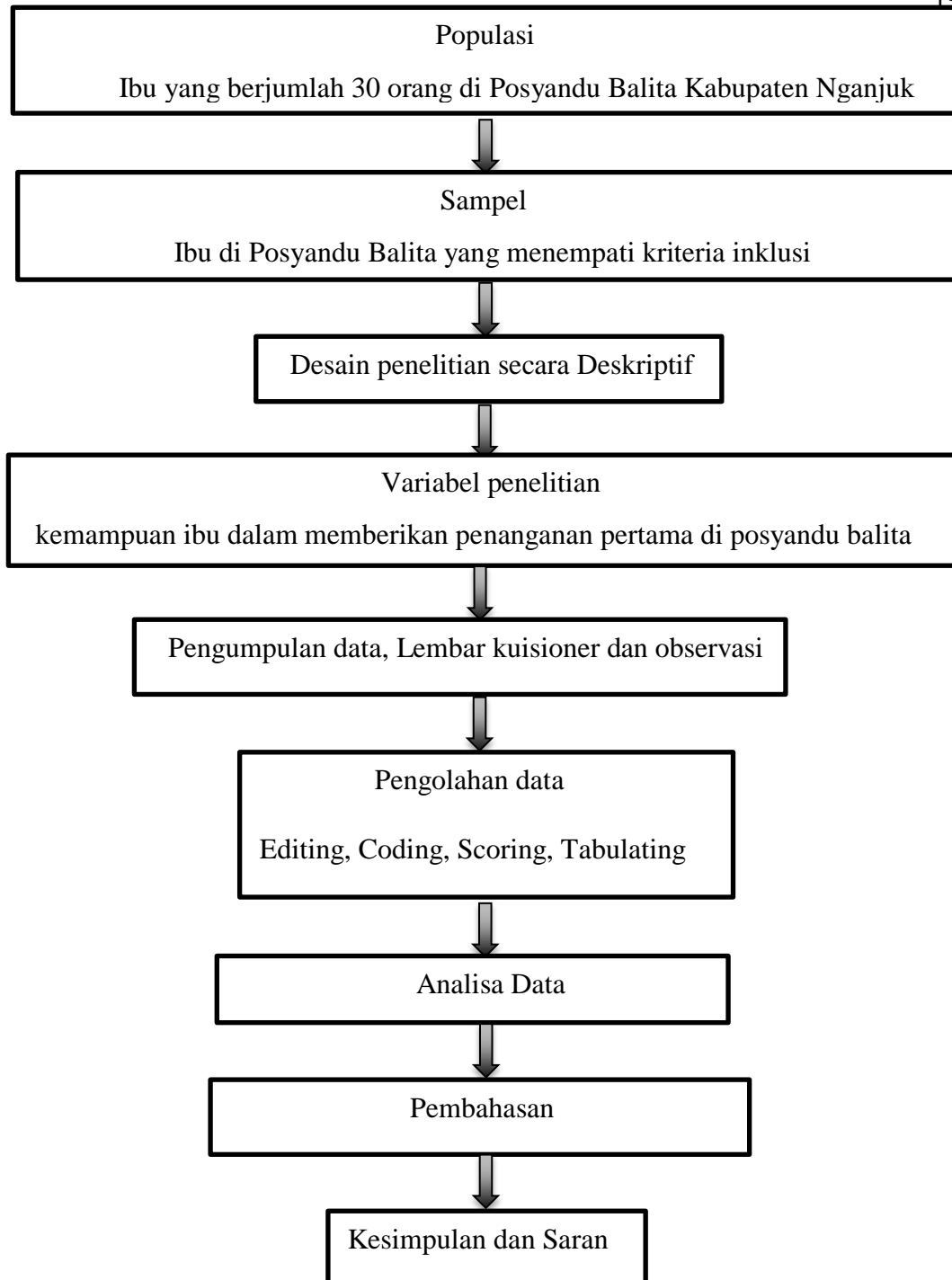
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan sifat atau ciri-ciri, kondisi dan gejala individu atau kelompok suatu masyarakat atau populasi tertentu dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang objek sarannya (Notoatmodjo, 2016). Sedangkan kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, Teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan ibu dalam penanganan pertama kejang demam pada anak sebelum dibawa ke rumah sakit.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Menurut (Ernanda dan Sugiyono, 2017), kerangka kerja mengacu pada model konseptual yang menggambarkan hubungan antara berbagai faktor yang dianggap penting terhadap suatu masalah. Dengan kata lain, kerangka tersebut sesuai dengan hubungan antara variabel-variabel yang diintegrasikan ke dalam dinamika situasi yang diteliti.



### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu di posyandu balita yang berjumlah 30 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel penelitian ini adalah ibu diposyandu balita sebanyak 30 orang, sampel tersebut termasuk dalam kriteria keikutsertaan dalam posyandu.

#### **3.4.3 Sampling**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti (Nursalam, 2013).

Kriteria partisipasinya adalah sebagai berikut:

- Kriteria inklusi
  - a) Ibu yang bersedia memperagakan cara penanganan pertama kejang demam
  - b) Ibu yang mengikuti posyandu
  - c). Ibu-ibu yang siap menjawab kuisisioner

### **3.5 Lokasi dan Waktu Studi Literatur**

#### **3.5.1 Tempat Penelitian**

Penelitian Deskriptif ini dilakukan di Posyandu Balita Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

#### **3.5.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan Januari-maret 2024

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan ibu dalam memberikan penanganan pertama di posyandu balita sebelum dibawa ke rumah sakit.

### **3.7 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti pada masing-masing variable untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama pada setiap orang mengenai variable yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

### 3.7.1 Tabel Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1.	Variabel independent Pengetahuan ibu dalam menangani kejang demam sebelum dibawa ke rumah sakit	Hasil tahu Ibu di posyandu balita kabupaten nganjuk tentang kejang demam pada anak	1) Pengertian Kejang Demam 2) Tanda-tanda kejang demam	Ordinal	Kuisisioner	Bila jawaban sesuai maka nilai = 1 Bila jawaban tidak sesuai prosedur maka nilai= 0 Kemudian dikategorikan dengan skala pengetahuan : Baik : 76-100%. Cukup : 56-75%. Kurang : < 55%.
2.	Variabel dependent Kemampuan ibu dalam menangani kejang demam sebelum dibawa ke rumah sakit	Hasil observasi di posyandu balita kabupaten nganjuk tentang bagaimana melakukan penanganan pertama kejang demam pada anak dengan cara tidak panik	1) Tindakan penanganan pertama kejang demam	Ordinal	Observasi	Bila tindakan sesuai maka nilai = 1 Bila tindakan tidak sesuai prosedur maka nilai= 0 Kemudian dikategorikan dengan skala kemampuan : Baik : 76-100%. Cukup : 56-75%. Kurang : <

						55%.
--	--	--	--	--	--	------



### **3.8 Pengumpulan data**

#### **3.8.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variable penelitian (Yusup, 2018). Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data jenis Observasi dan kuisisioner sesuai kemampuan ibu.

#### **3.8.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada Ibu di Posyandu Balita Kabupaten Nganjuk.
- b. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kader Posyandu Balita untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan ibu tentang penanganan pertama kejang demam pada anak sebelum dibawa ke rumah sakit.
- c. Menjelaskan tujuan penelitian ke subyek penelitian, agar subyek penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan mau bekerja sama kepada peneliti
- d. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang cara penanganan pertama apa saja yang dilakukan ketika anak mengalami kejang demam untuk mengukur kemampuan ibu.

- e. Peneliti memberikan pantum dan menyuruh ibu untuk mempraktikkan cara penanganan pertama yang dilakukan ketika anak mengalami kejang demam sebelum dibawa ke rumah sakit.
- f. Data yang didapatkan dari observasi kemudian di kumpulkan untuk diolah dan di analisis.

### **3.9 Pengolahan Data, Analisa Data dan Penyajian Data**

#### **3.9.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah deskriptif, setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Persiapan

Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar mempermudah pengolahan lanjutan dan menganalisis.

- a. Mengecek nama
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek macam isian data

2. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan hasil dari observasi

3. Coding

Setelah semua data disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengklarifikasikan jawaban-jawaban dari para responden

kedalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode yang dibuat oleh peneliti sendiri yang berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

#### 4. Scoring

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan memberikan skor penelitian, kemudian dikelompokkan sesuai kode yang diteliti. Peneliti melakukan perhitungan scoring dengan variable yang diteliti.

#### 5. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan peneliti.

#### 6. Alat statistik

Alat statistik deskriptif dapat menggunakan software SPSS ataupun Microsoft excel. SPSS adalah aplikasi untuk melakukan analisis statistic. SPSS adalah singkatan dari (Statistical Package for the Social Sciences).

### **3.9.2 Analisa Data**

Teknik Analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa generalisasi. Analisis data dalam statistik deskriptif dengan melakukan perhitungan modus, mean, medium, desil, persentil, perhitungan presentase, dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

### **3.9.3 Penyajian Data**

Pada penelitian penyajian data disampaikan secara deskriptif. Data umum setelah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan. Data khusus setelah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

### 3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal yang penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan melibatkan hubungan langsung dengan manusia sehingga etika penelitian harus diperhatikan. Etik penelitian bertujuan untuk menghargai hak dan martabat manusia sebagai subjek, memberikan yang terbaik dan bersikap adil. Menurut (Suprajitno&Mugianti, 2018) etik melakukan riset secara prinsip adalah adil (justice), baik (beneficence), dan hormat (respect for persons).

1. Adil berarti setiap subjek yang berperan dalam studi mendapat perlakuan yang sama sesuai yang telah disusun dalam termasuk hak subjek dan mempertimbangkan nilai moral.
2. Baik berarti segala yang dilakukan periset tidak menimbulkan kerugian subjek, mengutamakan manfaat hasil riset, dan meminimalkan risiko.
3. Hormat berarti menghormati hak subjek untuk menentukan keterlibatan dalam studi literatur dalam melindungi subjek yang memiliki ketergantungan (dependent dan rentan (vulnerable)).

Kuisisioner disebar untuk diisi oleh responden. Nama dan informasi dari responden tersebut dirahasiakan oleh peneliti yang sebelumnya melakukan informed consent (Persetujuan).

#### 3.10.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Peneliti akan memberikan informasi secara lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan, calon responden berhak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada penelitian ini sebelum dilakukan penelitian, peneliti membagikan inform consent kepada setiap responden melalui lembar kuisisioner.

### **3.10.2 Tanpa nama (*Anonym*)**

Anonym adalah suatu usaha untuk memberikan jaminan kepada responden untuk tidak menyebarkan identitas responden. Penelitian akan merahasiakan semua identitas responden. Peneliti akan mengkode responden dengan kode (R).

### **3.10.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti memberikan jaminan kepada responden bahwa informasi yang diberikan saat penelitian hanya diketahui peneliti dan pembimbing berdasarkan persetujuan partisipan dan lembar pengumpulan data akan dimusnahkan saat sudah tidak dibutuhkan. Peneliti akan merahasiakan semua data hasil penelitian. Terkecuali untuk keperluan ujian dan pengembangan keilmuan.